PERKEMBANGAN LIKUIDITAS DAN RENTABILITAS BMT ARTHA SALAM BANJARNEGARA TAHUN 1999-2003

SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT-SYARAT
MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU
DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

ISWATUN
00390322

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEMBIMBING

1. **DRS. IBNU QIZAM, SE., M.SI AKT**
2. **SUNARSIH, SE. M.SI.**

**PROGRAM STUDI KEUANGAN ISLAM
JURUSAN MUAMALAH
FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**
2005

Drs. Ibnu Qizam, SE., M.Si Akt
Dosen Fakultas Syariah
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Nota Dinas
Hal : Skripsi
Saudari Iswatun

Kepada
Yth. Bapak Dekan Fakultas Syariah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, meneliti, dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi dari saudari:

Nama : Iswatun
NIM : 00390322
Jurusan-Prodi : Muamalat-Keuangan Islam
Judul : "Perkembangan Likuiditas dan Rentabilitas BMT Artha Salam Banjarnegara Tahun 1999-2003"

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata-1 dalam jurusan Muamalah Program Studi Keuangan Islam Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 4 Jumadil Ula 1426 H
11 Juni 2005 M
Pembimbing I

Drs. Ibnu Qizam, SE., M.Si Akt
NIP. 150 267 656

Sunarsih, SE. M.si.

Dosen Fakultas Syariah
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Nota Dinas
Hal : Skripsi
Saudari Iswatun

Kepada
Yth. Bapak Dekan Fakultas Syariah
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, meneliti, dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi dari saudari:

Nama : Iswatun

NIM : 00390322

Jurusan-Prodi : Muamalat-Keuangan Islam

Judul : "Perkembangan Likuiditas dan Rentabilitas BMT Artha Salam Banjarnegara Tahun 1999-2003"

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata-1 dalam jurusan Muamalah Program Studi Keuangan Islam Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 23 Rabiul Akhir 1426 H
1 Juni 2005 M

Pembimbing II

Sunarsih, SE. M.Si.
NIP. 150292259

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Pengesahan

Skripsi Berjudul

Perkembangan Likuiditas dan Rentabilitas

BMT Artha Salam Banjarnegara Tahun 1999-2003

Yang Disusun Oleh:

Iswatun

NIM: 00390322

Telah dimunaqosyahkan di depan sidang munaqosyah pada hari Sabtu tanggal 9 Juli 2005 M/2 Jumadil Tsaniyah 1426 H dan telah dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana strata satu dalam ilmu Ekonomi Islam.

Yogyakarta, 9 Juli 2005 M
2 Jumadil Tsaniyah1426 H

Dekan

Drs. H. Malik Madany, MA.
NIP. 150 182 698

Ketua Sidang

Dr. Kinurrafiq, M.Ag
NIP. 150 289 213

Sekretaris Sidang

Drs. M. Rizal Qosim, M.Si
NIP. 150 256 649

Pembimbing I

Drs. Ibnu Qizam, SE., M.Si, Akt
NIP. 150 267 656

Pembimbing II

Sunarsih, SE, M.Si
NIP. 150 292 259

Penguji I

Drs. Ibnu Qizam, SE., M.Si, Akt
NIP. 150 267 656

Penguji II

Drs. H. Fuad Zein, MA
NIP. 150 228 207

ABSTRAK

Perkembangan Likuiditas dan Rentabilitas BMT Artha Salam Banjarnegara Tahun 1999-2003

BMT Artha Salam didirikan oleh Yayasan Baitul Maal Syarikat Islam Banjarnegara untuk mengakses potensi dari umat dan untuk umat tanpa memandang asal organisasi, kelompok maupun golongan. Sebagai embrio lembaga ekonomi dan perbendaharaan Syarikat Islam secara teknis operasional berada di bawah Yayasan Baitul Maal Syarikat Islam Banjarnegara (YBMSI). Lembaga ini mengemban tugas yang amat berat dari organisasi induknya (Syarikat Islam, Pemuda Muslim, dan Wanita Syarikat Islam) yaitu sebagai lembaga penunjang pengembangan dakwah dan pengembangan organisasi. Dari aspek teknis, lembaga ini mengandung muatan dilematika yang sangat tajam antara *profit oriented* dan *non profit oriented* (mencari laba dan untuk amal). Apalagi bila masing-masing unit belum mampu mandiri secara sehat dan kuat, nantinya akan terjadi saling menganggu di antara unit-unit tersebut. Ini merupakan tantangan yang tidak bisa dianggap ringan.

Fenomena seperti itu menarik untuk dilakukan penelitian yaitu tentang perkembangan kondisi kinerja keuangannya. Peneliti mengkhususkan pembahasannya pada kondisi likuiditas dan rentabilitas karena kedua faktor tersebut adalah faktor utama yang biasanya ingin diketahui oleh analis keuangan dan nasabah.

Tujuan diadakannya penelitian ini adalah untuk menjelaskan bagaimana perkembangan kondisi likuiditas dan rentabilitas di BMT Artha Salam selama lima tahun yaitu dari tahun 1999 sampai tahun 2003.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan interview, observasi dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah analisis rasio untuk mengetahui kondisi likuiditas dan rentabilitas serta dengan analisis *trend* untuk mengetahui perkembangan kedua kondisi tersebut selama lima tahun.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui kondisi likuiditas BMT Artha Salam dalam keadaan kurang baik karena rata-rata tiap tahun angkanya terlalu besar yaitu 92,38%, hal itu diperkuat dengan garis *trend* yang terus menaik. Rata-rata rasio rentabilitas laba per total aset tiap tahunnya adalah 1,47%. Angka sebesar itu menurut PINBUK adalah angka yang terlalu rendah akan tetapi hal itu disebabkan karena rasio rentabilitasnya yang cenderung fluktuatif sehingga perbedaan angka rasio tiap tahunnya begitu mencolok. Secara umum kondisi rentabilitas tersebut diprediksikan dengan garis *trend* yang menaik (*trend* positif). Kondisi rasio laba pertotal modal pada BMT Artha Salam menunjukkan gejala memburuk dari tahun ke tahun. Hal ini bisa dilihat pada grafik *trend* yang terus menurun, dan nilai estimasinya yang bernilai negatif. Rata-rata rasio laba pertotal modal di BMT Artha Salam adalah 29,87% tiap tahun. Angka rasio sebesar itu sebenarnya merupakan angka yang baik untuk perolehan laba yang ditunjukkan dengan pemberian skor sebesar 4. Akan tetapi angka rasionya yang begitu fluktuaktif membuat rata-ratanya tidak cukup mewakili kondisi rentabilitas tiap tahun.

SURAT PERNYATAAN

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Iswatun

NIM : 00390322

Jurusan-Prodi : Muamalat-Keuangan Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **Perkembangan Likuiditas dan Rentabilitas BMT Artha Salam Banjarnegara Tahun 1999-2003** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran daripada karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote dan daftar pustaka. Dan apabila diklaim waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta,16Jumadil Tsaniyah1426 H
23 Juli 2005 M

Mengetahui
Ka. Prodi Keuangan Islam

Drs. Yusuf Khoirudin, S.E, M.Si
NIP. 150 253 887

Penyusun

Iswatun
NIM. 00390322

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan:

- Buat ibuku tersayang, yang dengan kesabarannya telah membesarkan hatiku, terima kasih atas curahan seluruh kasih sayangmu.
- Buat bapak yang telah berjuang untuk hidup anak-anaknya, aku merindu dekap sayangmu
- Buat Keluarga besarku terutama kakak-kakakku dan adikku, rangkulan kasih sayang kalian membuatku lebih tegar menghadapi hidup
- Buat keponakanku yang lucu-lucu, jadilah anak yang sholih dan sholihat
- Buat sahabat, dan teman-temanku terima kasih atas hari-hari indah yang kalian berikan
- Buat orang terkasih, apapun adanya dirimu aku tidak akan membuatmu menjadi orang lain di hatiku

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

الحمـــد لله رب العالمين، أشهد أن لا إله إلاّ الله وأشهد أنّ محمّدا رسول الله والصّلاة والسّلام على أشرف الأنبياء والمرسلين محمد ص م وعلى آله وأصحابه أجمعين أما بعد

Syukur alhamdulillah kepada Allah yang telah memberikan limpahan rahmat serta anugerah, sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi dengan judul : "**Perkembangan Likuiditas dan Rentabilitas BMT Artha Salam Banjarnegara Tahun 1999-2003.**"

Penyusun menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari berbagai kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu segala kritik dan masukan dari para pembaca akan penyusun terima dengan senang hati.

Penyusun juga menyadari bahwa skripsi ini dapat diselesaikan atas bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu penyusun ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. H. Malik Madany, M.A, selaku Dekan Fakultas Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Drs. Yusuf Khoiruddin, SE.MSi, selaku Ketua Prodi KUI yang telah menyetujui pemilihan judul skripsi ini.
3. Bapak Drs.Ibnu Qizam, SE, Akt selaku pembimbing akademik dan sekaligus sebagai Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan selama masa studi dan telah memberikan arahan dan bimbingan sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Sunarsih, SE. MSi, selaku Dosen Pembimbing II yang telah berkenan meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan dan masukan bagi penyusun dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Semua dosen KUI yang telah berkenan memberikan ilmunya dan pengetahuannya hingga masa akhir studi.

6. Sobir Sidqy, S.Ag, selaku manajer utama BMT Arta Salam beserta karyawan, para pengurus, serta pendiri yang telah memberikan ijin serta informasi untuk penyusunan skripsi ini.
7. Bapak dan ibu tercinta yang telah memberikan segala hidupnya untuk anak-anak tercintanya, terimakasih atas do'a tulus ikhlas dan ridlomu, aku bisa tetap hidup karena nafasmu.
8. Seluruh keluarga besarku yang senantiasa mendo'akan serta memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini, I Love You My Family.
9. Sahabat-sahabatku F3 (Anis, City, dan Raudah), bersama kalian aku rasakan bagaimana sahabat saling memahami, mengerti dan dimengerti. Bantuan dan dorongan kalian adalah semangat sampai selesainya masa studiku.
10. Keluarga besar KUI I, yang telah memberikan hari-hari yang indah selama menempuh pendidikan di Fakultas Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
11. Berbagai pihak yang tidak mungkin disebutkan satu persatu dalam kesempatan ini.

Akhirnya dengan segala kekurangan dan kelemahan yang ada, penyusun berharap mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi perkembangan Ilmu Ekonomi Islam.

Yogyakarta, 23 Rabiul Akhir1426 H
1 Mei 2005 M

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Penyusun

Iswatun
00390323

PEDOMAN TRASLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam penelitian ini menggunakan pedoman transliterasi dari keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	bā'	B	-
ت	tā'	T	-
ث	sā	ṡ	s (dengan titik di atas)
ج	jīm	J	-
ح	ḥā'	ḥ	h (dengan titik di bawah)
خ	khā'	Kh	-
د	dāl	D	-
ذ	żāl	ż	z (dengan titik di atas)
ر	rā'	R	-
ز	zai	Z	-
س	sīn	S	-
ش	syīn	Sy	-
ص	ṣād	Ṣ	ṣ (dengan titik di bawah)
ض	ḍād	Ḍ	ḍ (dengan titik di bawah)
ط	ṭā'	Ṭ	ṭ (dengan titik di bawah)
ظ	ẓā'	Ẓ	ẓ (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik
غ	gain	G	-

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ف	fā'	F	-
ق	qāf	Q	-
ك	kāf	K	-
ل	lām	L	-
م	mīm	m	-
ن	nūn	n	-
و	wāwu	w	-
هـ	hā'	h	-
ء	hamzah	'	apostrof (tetapi tidak dilambangkan apabila terletak di awal kata)
ي	yā'	y	-

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	a	a
ـِ	Kasroh	i	i
ـُ	Ḍammah	u	u

Contoh:

كتب - kataba يذهب – yazhabu

سئل –su'ila ذكر - zukira

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ى ـَـ	Fatḥah dan ya	ai	a dan i

و	Fatḥah dan wawu	au	a dan u

Contoh:

كيف - kaifa هول- haula

3. **Maddah**

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ى ..... ا	Fatḥah dan alif atau alif Maksūrah	ā	a dengan garis di atas
ى	Kasrah dan ya	ī	i dengan garis di atas
و	ḍammah dan wawu	ū	u dengan garis di atas

Contoh:

قال - qāla قيل - qīla

رمى - ramā يقول- yaqūlu

4. Ta' Marbuṭah

Transliterasi untuk ta' marbuṭah ada dua:

a. Ta Marbuṭah hidup

Ta' marbuṭah yang hidup atau yang mendapat harkat fatḥah, kasrah dan ḍammah, transliterasinya adalah (t).

b. Ta' Marbuṭah mati

Ta' marbuṭah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah (h)

Contoh: طلحة- Ṭalḥah

c. Kalau pada kata yang terakhir dengan ta' marbuṭah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang "al" serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta'marbuṭah itu ditransliterasikan dengan ḥa /h/

Contoh: روضة الجنة - rauḍah al-Jannah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda syaddah, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh: ربّنا - rabbanā

نعمّ - nu'imma

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu "ال". Namun, dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti oleh qomariyyah.

a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya yaitu "al" diganti huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Cotoh : الرّجل – ar-rajulu

السّيدة – as-sayyidatu

b. Kata sandang yang dikuti oleh huruf qomariyah.

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Bila diikuti oleh huruf syamsiyah mupun huruf qomariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yag mengikutinya dan dihubungkan dengan tanda sambung (-)

Contoh: القلم - al-qalamu الجلال -al-jalālu

البديع - al-badī'u

7. Hamzah

Sebagaimana dinyatakan di depan, hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila terletak di awal kata, hamzah tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh :

شيئ - syai'un　　امرت - umirtu

النوء - an-nau'u　　تأخذون - ta'khuzūna

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il (kata kerja), isim atau huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf Arab atau harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وان الله لهو خير الرازقين - Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn atau

Wa innallāha lahuwa khairur- rāziqīn

فأوفوا الكيل والميزان - Fa 'aufū al kaila wa al mīzāna atau

Fa 'aufūl – kaila wal – mīzāna

9. Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti yang berlaku dalam EYD, diantaranya = huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap harus awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh :

وما محمّد الاّ رسول - wa mā Muḥammadun illā Rasūl

انّ أوّل بيت وضع للناس – inna awwala baitin wuḍi'a linnāsi

Penggunaan huruf kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh :

نصر من الله وفتح قريب - naṣrun minallāhi wa fathun qorīb

لله الامر جميعًا - lillāhi al-maru jamī'an

10. Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transiterasi ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan ilmu tajwid.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN NOTA DINAS ii
HALAMAN PENGESAHAN iv
ABSTRAK v
SURAT PERNYATAAN vi
HALAMAN PERSEMBAHAN vii
KATA PENGANTAR viii
TRANSLITERASI ARAB-LATIN x
DAFTAR ISI xv
DAFTAR TABEL xviii
DAFTAR BAGAN DAN GAMBAR xix
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Pokok Masalah 7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian 8
D. Telaah Pustaka 9
E. Metode Penelitian 14
F. Sistematika Pembahasan 20
BAB II LANDASAN TEORI 22
A. Manajemen Likuiditas 22
1. Pengertian 22
2. Fungsi 23
3. Sumber Likuiditas Bank 26
4. Pemenuhan Kebutuhan 27
5. Konsep Pengendalian dan Teori-Teori 30
6. Pengukuran 37
7. Masalah Pengelolaan Likuiditas Bank Syari'ah 40
B. Rentabilitas 42
1. Pengertian 42

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

2. Penilaian 43
3. Perhitungan 47
C. Likuiditas dan Rentabilitas Bait al-Māl Wa at-Tamwil (BMT) 48
D. Arti Penting Rasio dalam Analisa Keuangan 50
1. Rasio Likuiditas 52
2. Rasio Rentabilitas 54
E. Lembaga Keuangan Syari'ah Bait al-Māl Wa at-Tamwil (BMT). 56
1. Landasan Filosofis 56
2. Prinsip Operasional 63
3. Produk-produk 73
BAB III GAMBARAN UMUM BMT ARTHA SALAM 79
A. Sejarah Berdirinya 79
B. Jenis Dan Produk 82
C. Visi Manajemen 93
D. Misi 93
E. Organisasi 94
F. Kondisi Sumber Daya Manajemen 100
BAB IV ANALISIS PERKEMBANGAN LIKUIDITAS DAN RENTABILITAS BMT ARTHA SALAM BANJARNEGARA... 102
1. Perkembangan Likuiditas 103
2. Perkembangan Rentabilitas 116
BAB V KESIMPULAN 135
A. Kesimpulan 135
B. Saran 137
DAFTAR PUSTAKA 140
LAMPIRAN-LAMPIRAN
TERJEMAHAN I
SURAT KETERANGAN PENELITIAN II
SURAT KETERANGAN BAPEDA DIY III
SURAT KETERANGAN BAKESBANGLINMAS SEMARANG IV
SURAT KETERANGAN BAKESBANGLINMAS BANJARNEGARA V

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT KETERANGAN BMT ARTHA SALAM BANJARNEGARA VI
NERACA DAN LAPORAN RUGI LABA BMT ARTHA SALAM
BANJARNEGARA 1999-2003 VII
BIOGRAFI PENGARANG..... XIV
CURRICULUM VITAE..... XVI

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Rasio Likuiditas BMT Artha Salam tahun 1999-2003 104
Tabel 4.2 Interpretasi Rasio likuiditas 106
Tabel 4.3 Dana Yang Diterima BMT Artha Salam Tahun 1999-2003 107
Tabel 4.4 Ramalan Rasio Likuiditas 115
Tabel 4.5 Rasio Rentabilitas (Laba/TotTa) tahun 1999-2003 117
Tabel 4. 6 Interpretasi Rasio Rentabilitas (Laba/TotTa) 119
Tabel 4.7 Ramalan Laba/Total Aset (Y) 126
Tabel 4.8 Rasio Rentabilitas (Laba/TotMod)BMT Artha Salam 1999-2003 ... 127
Tabel 4.9 Interpretasi Rasio Rentabilitas (Laba/TotMod) 128
Tabel 4.10 DPK/Modal 130
Tabel 4.11 Ramalan Laba/Total Moal (Y) 133

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR BAGAN DAN GAMBAR

Bagan 3.1 Struktur Organisasi BMT Artha Salam 94
Gambar 4.1 Trend Rasio Likuiditas 113
Gambar 4.2 Trend Rasio Laba/Total Aset..... 124
Gambar 4.3 Trend Rasio Laba/Total Modal..... 131

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebuah lembaga keuangan sekecil apapun pasti dalam usahanya akan selalu mengharapkan laba (*profit*). *Bait al-Māl Wa al-Tamwīl* (BMT) adalah lembaga keuangan mikro, supaya operasionalisasinya tetap berlangsung dan berfungsi dengan baik maka sebuah BMT sebagai lembaga pendukung kegiatan ekonomi pengusaha kecil sangat ditentukan oleh tingkat kesehatannya. Kesehatan BMT adalah kinerja dan kualitas BMT dilihat dari faktor-faktor penting yang sangat berpengaruh bagi kelancaran, keberlangsungan, dan keberhasilan usaha BMT, baik untuk jangka pendek maupun untuk jangka panjang. Tingkat kesehatan sebuah BMT antara lain bisa dilihat dari kondisi likuiditas dan rentabilitas yang dimilikinya.

BMT Artha Salam berdiri pada tahun 1996 yang bertujuan untuk memberikan solusi pada pedagang mikro yang pada waktu itu terkena imbas dari krisis moneter, sehingga sangat membutuhkan bantuan dana maupun bimbingan secara manajemen keuangan sehingga dapat keluar dari krisis yang berkepanjangan, hal tersebut sesuai dengan filosofi BMT Artha Salam yang bertujuan memberdayakan ekonomi umat Islam pada khususnya dan pedagang mikro di kabupaten Banjarnegara pada umumnya. Sampai saat ini BMT Artha Salam di Banjarnegara sudah membuka lima kantor cabang yang tersebar di wilayah Banjarnegara. Dengan dibukanya kantor cabang ini juga menuntut

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

pengendalian dan pengawasan yang ekstra ketat supaya manajemen operasionalnya juga dapat berjalan dengan lancar. Dengan mengacu pada faktor nasabah dan aktivitas bisnis ekonomi serta kewilayahan yang makin berkembang tentunya juga menuntut pihak manajemen untuk menetukan target dengan mengacu pada kondisi modal, likuiditas dan biaya operasional yang ada sehingga profitabilitas juga masih bisa tetap mengalami kenaikan tanpa hrus mengorbankan faktor yang lainnya, oleh karena itu proprosi dan komposisi aset juga harus digunakan sebagai pertimbangan perencanaan operasional BMT.

Berdasarkan data historis BMT Artha Salam, performa keuangan di BMT tersebut selama tiga tahun pada awal berdiri kinerja keuangannya berada pada kondisi kurang sehat. Kelemahan yang mendasar adalah karena tingkat modal yang terlalu kecil yaitu yang hanya berjumlah Rp 1.730.000,00. Kecilnya modal sudah pasti berpengaruh pada kecilnya pendapatan. Kondisi yang demikian tentu saja mempengaruhi rasio-rasio efisiensi dan rentabilitas sehingga berpengaruh juga pada tingkat kinerja keuangan BMT Artha Salam. Sebagai sebuah lembaga yang memiliki usaha bisnis, BMT Artha Salam sudah tentu memikirkan strategi untuk mengembangkan usahanya supaya dengan modal kecilpun ia masih bisa eksis di masyarakat sebagai lembaga keuangan yang mampu menghasilkan laba. BMT Artha Salam yang berdiri pada tahun 1996 terbukti sampai sekarang masih bisa eksis di masyarakat dan mampu menjembatani kepentingan-kepentingan usaha kecil untuk mengembangkan usahanya, bahkan BMT Artha Salam mampu membuka lima kantor cabang

sekaligus yang tersebar di seluruh wilayah Banjarnegara. Hal tersebut menarik untuk diteliti mengingat modal awal berdirinya sebenarnya belum memenuhi standar minimum yang seharusnya sebesar Rp 5.000.000,00. Karena hal tersebut maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian di BMT Artha Salam Banjarnegara, yaitu tentang pertumbuhan dan perkembangan yang terjadi di BMT tersebut selama lima tahun yaitu dari tahun 1999 sampai 2003. Perkembangan yang dilihat yaitu dari sisi kinerja keuangannya. Peneliti mengkhususkan pembahasannya pada kondisi likuiditas dan rentabilitas karena kedua faktor tersebut adalah faktor utama yang biasanya ingin diketahui oleh analis keuangan dan nasabah.

Persoalan likuiditas adalah persoalan yang sangat penting bagi BMT karena berkaitan dengan kepercayaan masayarakat, nasabah, dan pemerintah. Bahkan begitu pentingnya persoalan likuiditas, BMT harus mengamati dan mengikuti usaha-usaha langsung agar posisi likuiditas tetap dalam keadaan aman yaitu dalam keadaan likuid dan tidak membiarkannya di bawah ketentuan minimum. Bila keadaan itu terjadi maka hal itu akan menyulitkan BMT itu sendiri nantinya, karena secara berangsur-angsur posisi dana tunai yang harus dikuasai makin lama akan menurun.

Kondisi seperti itu merupakan persoalan yang harus dialami perbankan termasuk BMT juga BMT Artha Salam. Keadaan yang diinginkan oleh setiap BMT adalah supaya tetap bisa mempertahankan ukuran keadaan keuangan yaitu kondisi likuiditas dan rentabilitas setinggi mungkin. Akan tetapi dalam pengelolaan asetnya terdapat pertentangan kepentingan antara likuiditas

dengan profitabilitas yang artinya bila bank ingin mempertahankan kondisi likuiditas yang tinggi maka bank harus rela kehilangan kesempatan untuk mendapatkan laba. Sebaliknya bila bank ingin mendapatkan profit yang tinggi maka kondisi likuiditas akan menurun. Sebagaimana kita ketahui bahwa profitabilitas adalah kemampuan untuk menghasilkan laba atau pendapatan. Pengertian profitabilitas disini disamakan artinya dengan rentabilitas yaitu menunjukkan kemampuan BMT dalam menghasilkan keuntungan atau pendapatan.

Hal tersebut di atas merupakan persoalan yang sangat penting bagi manajemen bank termasuk BMT untuk membuat keputusan agar dapat menetapkan porsi dana yang ditanamkan pada aktiva yang menghasilkan, dan porsi dana untuk menghadapi kemungkinan penarikan dana dari masyarakat sehingga kondisi likuiditas dan rentabilitas tetap seimbang. Untuk menjawab permasalahan diatas maka analisis untuk melihat kondisi likuiditas dan rentabilitas sangatlah penting untuk dilakukan mengingat daya tarik utama yang menjadi pertimbangan nasabah atau pihak lainnya dalam menilai perkembangan BMT adalah kondisi di atas. Para nasabah atau investor tentu akan lebih tertarik untuk menanamkan dananya pada BMT apabila kondisi likuiditas dan rentabilitas mengalami perkembangan (kenaikan) dari waktu ke waktu, karena dari sinilah akan terlihat bahwa BMT dalam keadaan sehat sehingga dapat dipercaya oleh semua pihak.

BMT didirikan sebagai lembaga solidaritas sekaligus lembaga rakyat ekonomi kecil yang disiapkan untuk bersaing di pasar bebas. BMT berupaya

mengkombinasikan unsur-unsur iman, takwa, uang, dan materi secara optimum sehingga menjadi efisien dan produktif, dengan demikian membantu para anggotanya untuk dapat bersaing secara efektif. Semakin besar nilai tambah baru yang dapat diciptakan semakin besar dana yang dapat disalurkan kepada sayap solidaritas dan semakin cepat teratasi kemiskinan di sekitar lokasi BMT.

Maraknya kemunculan lembaga-lembaga keuangan Islam juga diikuti oleh kemunculan BMT-BMT di hampir semua daerah di Indonesia. PINBUK (Pusat Inkubasi Bisnis Usaha Kecil), sebagai lembaga swadaya masyarakat yang memiliki komitmen tinggi dalam menumbuhkan serta mengembangkan dan mendampingi berdirinya BMT telah mencatat bahwa hingga akhir 2001 terdapat 2938 BMT yang terdaftar. Perkembangan BMT yang cukup pesat tersebut merupakan hal yang menggembirakan, namun juga mencemaskan karena masih harus berhadapan dengan masalah kualitas baik kualitas Sumber Daya Manusia (yang dalam hal ini adalah pengelola) atau kualitas pengawasan terutama pada manajemen dana, dan juga kurangnya pengetahuan maupun ketrampilan pengelola dalam mengelola BMT itu sendiri, oleh karena itu perkembangan BMT masih dikatakan mencemaskan karena tidak sedikit pula BMT yang telah tumbuh berkembang ternyata harus gagal karena mengalami kerugian dan kemudian mati, tidak berjalan lagi.

Fungsi utama likuiditas adalah jaminan bahwa uang yang disimpan atau dipinjamkan kepada bank dapat dibayar kembali oleh bank tersebut pada saat jatuh tempo. Pada umumnya penyimpan uang di bank bersikap *risk*

averse (menghindari risiko). Oleh karena itu, sepanjang bank tersebut dinilai mempunyai likuiditas tinggi, maka pemilik dana tidak akan ragu-ragu menempatkan atau menyimpan uangnya di bank tersebut. Tapi bila bank dinilai memiliki problem likuiditas maka pemilik dana akan berpikir berkali-kali untuk menempatkan uangnya di bank tersebut.

Bisnis yang dilakukan oleh perbankan, termasuk BMT pada dasarnya adalah bisnis dengan obyek utama adalah nasabah atau debitur, maka sudah menjadi kewajiban bagi bank untuk tetap menjaga kepercayaan masyarakat (nasabah). Bila hal ini tidak dilakukan oleh bank, maka akan memungkinkan nasabah lari ke bank lain sehingga bank kehilangan kesempatan untuk memperoleh keuntungan dari dana yang akan ditanamkan oleh nasabah maupun dari kredit yang akan diajukan oleh debitur. Seorang pemilik dana akan menganggap bahwa menempatkan atau meminjamkan dana pada bank yang bermasalah akan berisiko tinggi sehingga mereka sangat selektif dalam menempatkan dananya. Untuk menghindari hal tersebut, maka bank harus memelihara tingkat posisi likuiditas yang cukup.

BMT adalah lembaga keuangan syariah dengan sistem bagi hasil, ketentuan besarnya bagi hasil tidak ditentukan dengan persentase dari besarnya dana yang ditanamkan layaknya seperti pada bank umum. Penentuan bagi hasil pada BMT ditentukan oleh besarnya laba yang akan diperoleh dari usaha yang dijalankan BMT. Dampaknya imbal hasil yang diperoleh nasabah bisa naik atau turun tergantung keuntungan BMT. Oleh karena itu kemampuan BMT dalam menghasilkan keuntungan akan mempengaruhi

kepercayaan nasabah dalam menanamkan dananya pada BMT tersebut. Jika rentabilitasnya tinggi dan cenderung menaik dari tahun ke tahun, maka nasabah akan tertarik menempatkan dananya karena mereka akan mendapatkan *return* yang memuaskan.

Salah satu kendala operasional yang dihadapi oleh perbankan Islam adalah kesulitan dalam mengendalikan likuiditasnya secara efisien. Gejala yang terlihat adalah dari tidak tersedianya kesempatan investasi segera atas dana-dana yang diterimanya, sehingga dana-dana tersebut terakumulasi dan menganggur untuk beberapa hari sehingga mengurangi rata-rata pendapatan. Gejala-gejala lain adalah terlalu banyak permintaan pembiayaan yang harus dipenuhi, sehingga bank tidak memiliki kecukupan dana yang tersedia dalam bentuk dana lancar. Dalam kondisi seperti ini bank dalam keadaan berisiko karena tidak mampu menjaga kondisi likuiditasnya dalam keadaan aman.

Dari sinilah peneliti mengambil penelitian dengan judul **"PERKEMBANGAN LIKUIDITAS DAN RENTABILITAS BMT ARTHA SALAM BANJARNEGARA TAHUN 1999-2003"**.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

B. Pokok Masalah

Dari latar belakang masalah di atas maka pokok masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah perkembangan kondisi likuiditas di BMT Artha Salam Banjarnegara dari tahun 1999 sampai 2003?

2. Bagaimana perkembangan kondisi rentabilitas di BMT Artha Salam Banjarnegara dari tahun 1999 sampai 2003?

C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

a. Untuk menjelaskan perkembangan kondisi likuiditas di BMT Artha Salam Banjarnegara pada tahun 1999-2003.

b. Untuk menjelaskan perkembangan kondisi rentabilitas BMT Artha Salam Banjarnegara pada tahun 1999-2003.

2. Kegunaan Penelitian

a. Bagi BMT Artha Salam, penelitian ini diharapkan mampu membantu pihak manajemen, khususnya manajemen keuangan supaya dapat secara tepat menempatkan porsi dananya dalam memecahkan masalah likuiditas agar tetap berada dalam keadaan likuid dan di lain pihak masih bisa meningkatkan kondisi rentabilitas.

b. Bagi pembaca dan institusi-institusi yang terkait, penelitian ini dapat dijadikan tambahan kajian keilmuan ekonomi Islam terutama tentang likuiditas dan rentabilitas sehingga dapat menjadi sarana belajar untuk memecahkan masalah dan dapat digunakan sebagai tambahan informasi bagi pihak-pihak yang membutuhkan dan bagi penelitian-penelitian selanjutnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

D. Telaah Pustaka

Likuiditas pada umumnya merupakan perhatian pertama dari analis keuangan dimana dari sinilah perusahaan atau lembaga keuangan akan dapat dilihat kemampuannya dalam memenuhi kewajibannya. *Current ratio* merupakan ukuran yang paling umum digunakan untuk mengetahui kesanggupan bank memenuhi kewajiban jangka pendek karena rasio ini menunjukkan seberapa jauh tuntutan dari kreditor jangka pendek dipenuhi oleh aktiva yang diperkirakan menjadi uang tunai dalam periode yang sama. Hal tersebut disampaikan oleh Sawir (2001) dalam bukunya "Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan".

Dalam bukunya dikemukakan juga bahwa *current ratio* yang rendah biasanya dianggap menunjukkan terjadinya masalah dalam likuiditas. Sebaliknya perusahaan yang *current ratio* terlalu tinggi juga dalam keadaan kurang bagus karena menunjukkan banyaknya dana menganggur yang pada akhirnya dapat mengurangi kemampuan laba perusahaan. Dalam buku ini disampaikan juga tentang analisis profitabilitas atau rentabilitas dengan rasio-rasionya yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan bank dalam menghasilkan laba selama periode tertentu. Selain itu juga terdapat analisis-analisis lain dan juga tentang manajemen yang selayaknya digunakan dalam perbankan.[1]

---

[1] Agnes Sawir, *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2001).

Berbeda dengan buku pertama, Sinungan (1993) dalam bukunya "Manajemen Dana Bank" (*Edisi* kedua, Bab 4) mengkhususkan bahasannya tentang manajemen likuiditas. Dalam bukunya ini diawali dari strategi umum dalam manajemen likuiditas agar tidak menimbulkan konflik kepentingan dengan profitabilitas. Disebutkan bahwa salah satu ketentuan BI yaitu bank harus mengikuti *cash ratio* atau likuiditas minimal 2% dihitung berdasarkan perbandingan antara jumlah alat-alat likuid dengan jumlah kewajiban yang dapat dibayar dalam satu masa laporan. Bab ini diakhiri dengan penjelasan tentang teori-teori manajemen likuiditas.[2] Selain kedua buku di atas sebenarnya buku-buku tentang manajemen keuangan atau perbankan masih banyak namun pembahasannya secara garis besar sama dengan kedua buku di atas dan pembahasan tentang likuiditas dan profitabilitas sama porsinya dengan pembahasan bab lain dalam buku-buku tersebut.

Kaitannya dengan BMT penelitian ini juga mengacu pada buku Pedoman Penilaian Kesehatan BMT yang diterbitkan oleh PINBUK (Pusat Inkubasi Bisnis Usaha Kecil). Di sini disebutkan bahwa likuiditas merupakan salah satu bahan penilaian bagi kesehatan BMT. BMT dinilai sehat bila memiliki dana dalam jumlah yang aman, tidak terlalu kecil sehingga tidak mencukupi kalau ada yang menarik dana, dan juga tidak terlalu besar sehingga mubadzir karena tidak terputarkan dalam pembiayaan-pembiayaan usaha-

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[2] Muchdarsyah Sinungan, *Manajemen Dana Bank*, *Edisi* ke-2 (Jakarta: Bumi Aksara, 1993)

usaha pengusaha kecil. Diperkirakan besarnya dana lancar yang perlu disediakan yaitu kira-kira 10%-20%.[3]

Adapun hasil-hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan tema yang diteliti adalah penelitian saudari Yuitawati (2000), mahasiswa STIS jurusan Lembaga Keuangan Syariah dengan judul penelitian "Analisis Pelaksanaan Manajemen Dana Untuk Menanggulangi Konflik Kepentingan Antara Likuiditas Dan Rentabilitas (Study Kasus Beberapa BMT di Yogyakarta)". Disini peneliti mengambil tiga sampel penelitian yaitu BMT dengan indikator yang telah beroperasi minimal selama lima tahun. BMT tersebut adalah BMT MUI, BMT Bina Ummah, dan BMT Rizky Mulia.

Dalam penelitian ini titik pokok yang digunakan adalah tentang manajemen pendanaan atau keuangan BMT. Manajemen dana BMT sendiri didefinisikan sebagai suatu proses pengaturan sejumlah uang atau aktiva yang dimiliki dan dikuasai oleh BMT dan penghimpunan serta pengalokasian secara optimal dengan biaya yang wajar dengan menggunakan metode atau cara-cara tertentu sehingga tujuan BMT dapat tercapai.[4]

Pengalokasian dana-dana tersebut memiliki tujuan yaitu:

1. Mempertahankan kepercayaan masyarakat dengan menjaga kondisi likuiditas agar tetap aman.
2. Mencapai tingkat profitabilitas yang tinggi dan tingkat risiko yang tinggi.

---

[3] PINBUK, *Pedoman Penilaian Kesehatan BMT* (Jakarta: PINBUK, t.t), hlm. 13.

[4] Rita Yuitawati, "Analisis Pelaksanaan Manajemen Dana Untuk Menanggulangi Konflik Kepentingan Antara Likuiditas dan Rentabilitas (Studi Kasus Beberapa BMT Di Yogyakarta), Skripsi STIS, Yogyakarta (2000).

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Dalam penelitian ini juga diketahui bahwa penghimpunan dana dan pengalokasiannya di BMT Mitra Usaha Insani (MUI) dan BMT Bina Ummah menggunakan pendekatan *Pool Funds* yaitu dengan melihat sumber-sumber dana dan penempatannya. Dana yang masuk dikumpulkan kemudian dialokasikan seperti pada pembiayaan, kas, penempatan di bank, aktiva tetap dan lain-lain. Sedang di BMT Rizky Mulia menggunakan pendekatan *Assets Alocation Aproach*, yaitu penempatan masing-masing jenis dana ke dalam aktiva BMT. Setiap dana yang masuk disalurkan sesuai dengan karakteristiknya.

Penelitian kedua yang masih berkaitan dengan peningkatan profitabilitas yaitu penelitian saudara Mizan (2001) yang juga mahasiswa STIS dengan judul penelitian "Analisis Sistem Manajemen Keuangan Dalam Meningkatkan Profitabilitas Pada PT BPRS Margirizki Bahagia Yogyakarta." Dalam penelitiannya, peneliti berusaha memecahkan masalah tentang bagaimana sistem manajemen keuangan dan kebijakan-kebijakan serta tindakan-tindakan PT BPRS Margirizki Bahagia yang diterapkan dan dilakukannya dalam meningkatkan profitabilitas. Adapun tujuan peneliti adalah untuk mengetahui sistem manajemen atau pengelolaan keuangan yang dilakukan dan tindakan-tindakan serta kebijakan-kebijakan yang dilakukan oleh BPRS Margirizki Bahagia untuk meningkatkan keuntungan dalam operasional usahanya. Dari hasil penelitian tersebut dapat dilihat bahwa sistem pengelolaan keuangan yang diterapkan oleh BPRS untuk meningkatkan profitabilitas adalah bahwa untuk pembelanjaan dana yang terhimpun dari

nasabah atau masyarakat, BPRS membelanjakannya dalam bentuk pembiayaan dan pengalokasian dana ke bank lain yang berprinsip syariah. Pendekatan yang sama juga digunakan yaitu pendekatan profitabilitas dan likuiditas yang merupakan pendekatan umum yang biasa dipakai dalam menganalisis manajemen keuangan.[5]

Kebanyakan dari berbagai macam penelitian yang ditemukan oleh peneliti yang tidak bisa disebutkan satu persatu adalah tentang manajemen keuangan atau dana dan analisis kinerja keuangan atau analisis kesehatan bank. Persamaan yang ada adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui kondisi likuiditas dan profitabilitas atau rentabilitas pada masing-masing obyek penelitian. Karena sudah barang tentu ketika ingin mengetahui manajemen keuangan atau menganalisis kesehatan bank, pendekatan likuiditas dan rentabilitas adalah aspek yang tak bisa ditinggalkan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya adalah tentang obyek penelitian dan juga penelitian ini ingin mengetahui sebenarnya bagaimana kondisi perkembangan likuiditas dan rentabilitas BMT Artha Salam Banjarnegara yang keduanya (likuiditas dan rentabilitas) adalah sisi yang bertentangan namun di sisi lain memiliki tujuan kembar untuk saling ditingkatkan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[5] Lisanul Mizan, "Analisis Sistem Manajemen Keuangan Dalam Meningkatkan Profitabilitas Pada PT BPRS Margirizki Bahagia Yogyakarta", Skripsi STIS, Yogyakarta (2001)

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan. Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan dengan cara meneliti langsung ke obyek penelitian pada suatu lembaga atau badan usaha. Dalam hal ini penelitian dilakukan di BMT Artha Salam Banjarnegara.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat deskriptif analitik, yaitu Penelitian yang bersifat dan bermaksud menggambarkan serta menganalisis hal-hal yang menyangkut permasalahan yang diteliti yaitu perkembangan likuiditas dan rentabilitas BMT.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Interview

Interview sering juga disebut dengan wawancara atau kuesioner lisan, yaitu sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari pihak yang diwawancarai, yang dalam hal ini adalah pihak manajemen BMT Artha Salam Banjarnegara, khususnya manajer keuangan.[6]

---

[6] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 144.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

b. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data dengan pengamatan langsung dan pencatatan secara sistematis mengenai fenomena yang diselidiki. Metode ini digunakan agar dapat lebih memahami proses yang sesungguhnya dari keberadaan manajemen likuiditas, dan seberapa besar pengaruhnya kepada tingkat rentabilitas.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen yang ada pada obyek penelitian, yaitu BMT Artha Salam. Dalam hal ini peneliti terjun langsung di obyek penelitian sebagai instrumen penelitian.

4. Analisis Data

Untuk menilai kondisi keuangan dan prestasi bank atau BMT, analis keuangan memerlukan beberapa tolak ukur. Tolak ukur yang sering dipakai adalah rasio atau indeks, yang menghubungkan dua data keuangan atau lebih. Analisis dalam interpretasi dari macam-macam rasio dapat memberikan pandangan yang lebih baik tentang kondisi keuangan dan prestasi perusahaan bagi para analis yang ahli dan berpengalaman dibandingkan analisis yang hanya didasarkan atas data keuangan sendiri-sendiri yang tidak berbentuk rasio.

Analisis rasio keuangan yang menghubungkan unsur-unsur neraca dan perhitungan laba-rugi satu dengan lainnya, dapat memberikan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

gambaran tentang sejarah perusahaan dan penilaian posisi dananya pada saat ini. Analisisi rasio juga memungkinkan manajer keuangan memperkirakan reaksi para kreditor dan investor dan memberikan pandangan ke dalam tentang bagaimana kira-kira dana dapat diperoleh.[7]

PINBUK sebagai lembaga yang mendukung dan mendampingi kelembagaan BMT telah mengeluarkan standar tersendiri untuk mengukur tingkat kesehatan BMT yang dalam salah satunya adalah dengan melihat faktor kinerja keuangan dari BMT itu sendiri. Likuiditas dan rentabilitas adalah dua faktor yang termasuk bagian penting dari kinerja keuangan BMT, oleh karena itu untuk melihat kedua kondisi tersebut maka penulis juga menggunakan analisis rasio yang dalam hal ini menggunakan standar dari PINBUK, yaitu:

a. Rasio Likuiditas

Merupakan persentase dari total pembiayaan terhadap dana yang diterima untuk mengetahui kondisi likuiditas BMT. Menghitungnya yaitu dengan membandingkan antara jumlah pembiayaan (dana yang masih ada di luar (*out standing*) dengan dana yang diterima). Atau secara matematis dapat dituliskan sebagai berikut:[8]

$$\text{Rasio Likuiditas} = \frac{\text{TotYa}}{\text{DaMa}} \text{X}\,100\%$$

---

[7] Agnes Sawir, *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*, hlm. 8-20.

[8] PINBUK, *Pedoman Penilaian Kesehatan BMT*, hlm. 13.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Keterangan: TotYa = Total pembiayaan

DaMa = Dana yang Diterima

DaMa (Dana yang Diterima) adalah dana yang terdiri dari:

1) Modal
2) Hutang pinjaman BMT dari pihak lain seperti BUMN, BPRS, BMI, BAZIS, dan lainnya.
3) Simpanan Sukarela Anggota

b. Rasio Rentabilitas

Rasio rentabilitas menunjukkan kemampuan BMT dalam menghasilkan keuntungan atau pendapatan. Kemampuan tersebut bisa ditunjukkan dengan dua cara, yaitu:[9]

1) Dengan membandingkan antara laba bersih dengan total aset atau kekayaan BMT, Yang secara matematis dituliskan sebagai berikut:

$$\text{Rasio rentabilitas} = \frac{\text{Laba}}{\text{TotTa}} \text{X}100\%$$

TotTa adalah jumlah harta yang dimiliki BMT, Makin besar perbandingan laba bersih terhadap semua aset kekayaan BMT berarti prestasi BMT makin baik.

2) Dengan membandingkan laba bersih dengan jumlah total modal BMT, yang dituliskan secara matematis sebagai berikut:

$$\text{Rasio rentabilitas} = \frac{\text{Laba}}{\text{TotMod}} \text{X}100\%$$

[9] *Ibid.*, hlm. 17-18

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

TotMod adalah jumlah modal yang dimiliki BMT, Makin besar perbandingan laba bersih terhadap jumlah semua modal BMT juga menunjukkan keberhasilan BMT memperoleh pendapatan.

Dalam penelitian ini juga digunakan analisis *trend* yang dilakukan dengan cara membandingkan rasio-rasio tertentu (rasio likuiditas dan rentabilitas) BMT dari tahun 1999 sampai tahun 2003. Analisis *trend* digunakan untuk melengkapi kekurangan analisis rasio, mengingat analisis rasio hanya menilai kondisi keuangan BMT pada suatu saat saja. Rasio adalah gambaran situasi perusahaan pada suatu waktu tertentu, dan dari gambaran ini sebenarnya kita dapat membayangkan kecenderungan (*trend*) situasi perusahaan di masa yang akan datang melalui gerakan yang terjadi pada masa lalu sampai masa kini.

Analisis *trend* merupakan salah satu analisis laporan keuangan dan termasuk metode horizontal. Analisis ini menggambarkan kecenderungan perubahan suatu pos laporan keuangan selama beberapa periode (dari tahun ke tahun). Analisis trend bertujuan untuk mengetahui tendensi atau kecenderungan keadaan keuangan suatu perusahaan di masa yang akan datang baik kecenderungan naik, turun, maupun tetap. Teknik analisis ini biasanya digunakan untuk menganalisis laporan keuangan yang meliputi minimal 3 periode. Analisis ini dimaksudkan untuk mengetahui perkembangan perusahaan melalui rentang perjalanan waktu yang sudah lalu dan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

memproyeksikan situasi masa itu ke masa berikutnya (masa depan). Neraca dan laporan laba rugi yang disusun dalam persentase *trend* dapat memberikan informasi mengenai tingkat pertumbuhan masing-masing pos laporan keuangan dari tahun ke tahun.[10]

Analisis *trend* yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode *least square*. Metode tersebut menggambarkan garis lurus sedemikian rupa sehingga selisih kuadrat antara garis lurus tersebut dengan data yang sesungguhnya, yang paling kecil.[11] Persamaan *least square* dapat dituliskan sebagai berikut:[12]

$Y = a + bX$.

Untukmencari nilai a dan b, digunakan rumus: [13]

$$a = \frac{\sum X^2 \sum Y - \sum X \sum XY}{n\sum X^2 - \left(\sum X\right)^2}$$

$$b = \frac{n\sum XY - \sum X \sum Y}{n\sum X^2 - \left(\sum X\right)^2}$$

Keterangan:

Y = Harga-harga hasil observasi

X = Unit tahun yang dihitung dari tahun dasar

---

[10] Dwi Prastowo dan Rifka Juliaty, *Analisis Laporan Keuangan Konsep Dan Aplikasi* (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2002), hlm. 62.

[11] Bambang Kustituanto, *Statistik Runtut Waktu dan regresi korelasi* (Yogyakarta: BPFE, 1984) hlm.41

[12] Pangestu Subagyo, *Forecasting Konsep Dan Aplikasi* (Yogyakarta: BPFE, 1986), hlm. 32.

[13] J. Supranto, *Metode Ramalan Kuantitatif Untuk Perencanaan Ekonomi Dan Bisnis* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1993), hlm. 141.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

a = Nilai trend pada periode dasar

b = Perubahan trend (koefisien arah garis)

n = Banyaknya data

F. Sistematika Pembahasan

Skripsi ini memuat lima bab, yaitu:

Bab I berisi pendahuluan yang digunakan untuk mengantarkan skripsi secara menyeluruh, bab ini terdiri dari latar belakang masalah, pokok masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, dan metode penelitian.

Bab II memuat landasan teori yang akan dijadikan alat pembedah analisis bagi penelitian yang dilakukan. Bab dua memuat tentang manajemen likuiditas yaitu tentang pengertian, fungsi, sumber, pemenuhan kebutuhan likuiditas, konsep serta pengendalian likuiditas, pengukuran dan permasalahan-permasalahan likuiditas di perbankan syriah. Dalam bab ini dilanjutkan dengan teori-teori tentang rentabilitas dan pentingnya analisis rasio dalam laporan keuangan. Bab ini diakhiri dengan teori-teori tentang BMT dengan aspek-aspeknya.

Karena penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang berhubungan dengan obyek penelitian, maka dalam bab III dijelaskan mengenai gambaran umum obyek penelitian berupa sejarah berdirinya BMT, Struktur organsisasi, visi, misi, serta unit usaha yang dijalankan dan produk-produk BMT berserta seluk-beluknya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Bab IV merupakan pembahasan penelitian dengan analisisnya yang menjelaskan kondisi serta perkembangan likuiditas dan rentabilitas pada BMT Artha Salam Banjarnegara.

Bab V adalah penutup yang memuat kesimpulan dan saran.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Dilihat dari rasio-rasionya (likuiditas dan rentabilitas), perkembangan BMT Artha Salam dari tahun-tahun pertama sampai dengan tahun buku 2001 secara umum sebenarnya cukup baik dan prospektif, artinya memiliki peluang yang besar untuk dikembangkan menjadi lembaga keuangan yang lebih besar dan maju untuk lebih dapat melayani dan memberi kontribusi kepada seluruh kaum Syarikat Islam dan umat di Banjarnegara. Akan tetapi menginjak periode tahun buku 2002 dan 2003 dengan berbagai permasalahan intern dan ekstern di BMT mulai mengalami penurunan aset dan laba (keuntungan) sehingga hal ini perlu secepatnya diantisipasi dengan penanganan permasalahan-permasalahan tersebut dan lebih terkoordinasi serta kerjasama yang baik antara pengurus, pengelola, dan semua pihak yang berkompeten terhadap lembaga untuk memperbaiki tingkat kesehatan keuangan lembaga.

Dari uraian hasil penelitian di BMT Artha Salam Banjarnegara dapat diambil beberapa kesimpulan mengenai kondisi keuangan khususnya likuiditas dan rentabilitas BMT, yaitu:

1. Kondisi likuiditas pada BMT Artha Salam yang ditunjukkan oleh angka rasio-rasionya sebenarnya dalam kondisi kurang baik. Rata-rata rasio likuiditas tiap tahunnya 92,38%. Menurut PINBUK angka sebesar itu

merupakan angka yang terlalu tinggi dimana BMT dalam keadaan rawan karena hanya memiliki persediaan dana lancar yang sedikit.

2. Kondisi rentabilitas dari perbandingan laba per total aset.

   Rasio rentabilitas yang ditunjukkan oleh perbandingan antara laba dengan total aset pada BMT Artha Salam walaupun belum menunjukkan hasil yang maksimal (optimal), namun kenaikannya dari tahun ke tahun menunjukkan bahwa kemampuan BMT dalam memperoleh laba semakin baik. Hal ini bisa dilihat dari grafik *trend* yang menggambarkan garis lurus menaik yang berarti *trend*nya positif dan angka-angka estimasinya memperoleh pertambahan dari tahun ke tahun.

   Rata-rata rasio rentabilitas laba per total aset tiap tahunnya adalah 1,47%. Angka sebesar itu menurut PINBUK sebenarnya angka yang terlalu rendah, akan tetapi hal itu disebabkan karena rasio rentabilitasnya yang cenderung fluktuatif sehingga perbedaan angka rasio tiap tahunnya begitu mencolok. Di BMT Artha Salam kondisi rentabilitas dari laba dibanding aset berkembang makin baik dari tahun ke tahun.

3. Kondisi rentabilitas dari perbandingan laba dengan total modal

   Kondisi rasio laba pertotal modal pada BMT Artha Salam menunjukkan gejala memburuk dari tahun ke tahun. Hal ini bisa dilihat pada grafik *trend* yang terus menurun, dan nilai estimasinya yang bernilai negatif. Rata-rata rasio laba pertotal modal di BMT Artha Salam adalah 29,87% tiap tahun. Angka rasio sebesar itu sebenarnya merupakan angka yang baik untuk perolehan laba yang ditunjukkan dengan pemberian skor sebesar 4. Akan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

tetapi angka rasionya yang begitu fluktuaktif membuat rata-ratanya tidak cukup mewakili kondisi rentabilitas tiap tahun khususnya angka tahun 2002 dan 2003, dimana rasionya menurun secara drastis.

B. SARAN

Berkaitan dengan kinerja keuangan, khususnya likuiditas dan rentabilitas BMT Artha Salam yang kondisinya kurang baik, maka manajemen BMT hendaknya mengupayakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Meningkatkan penggalangan modal sendiri dengan mengoptimalkan sosialisasi keberadaan BMT khususnya bagi para anggota Syarikat Islam Banjarnegara dan masyarakat pada umumnya, Dengan meningkatkan modal, maka batas maksimal penggalangan dana pihak ke-3 juga besar yang diikuiti dengan peningkatan jumlah nasabah debitur (pembiayaan) tentu saja secara seselektif mungkin dengan harapan mampu meningkatkan pendapatan. Pendapatan tersebut nantinya akan mampu menutup biaya operasional yang secara langsung dapat memperbesar keuntungan (laba) sehingga rasio rentabilitasnya menjadi semakin besar yang hal ini dapat meningkatkan kinerja keuangan BMT. Selain itu juga harus mampu merencanakan, menganalisis dan mengendalikan keuangan (dana).
2. Meningkatkan pelayanan kepada anggota (nasabah) dengan baik supaya anggota merasa puas atas pelayanan yang diberikan oleh BMT sehingga secara langsung akan meningkatkan jumlah nasabah.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

3. Untuk mengatasi tingkat rentabilitas yang kecil, maka hal-hal yang bisa dilakukan adalah:
   a. Memperbanyak pendapatan melalui penambahan jumlah nasabah untuk mengimbangi biaya yang dikeluarkan pada operasional usaha unit BMT, atau dengan kata lain apabila penambahan biaya usaha sampai tingkat tertentu diusahakan tercapainya jumlah nasabah (debitur) yang sebesar-besarnya.
   b. Menekan pengeluaran biaya agar tidak melebihi dari perencanaan, penekanan biaya seoptimal mungkin dapat dilakukan apabila faktor yang menjadi penyebab utama memperbesar jumlah biaya operasional dapat diatasi solusinya. Faktor tersebut adalah biaya bagi hasil nasabah yang bisa dipecahkan dengan mengoptimalkan penggalangan modal sendiri sehingga tingkat perbandingan antara biaya operasional dengan pendapatan operasional kecil, karena pendapatan BMT dialokasikan pada modal sendiri.
   c. Penggalangan simpanan sebaiknya lebih ditingkatkan lagi pada simpanan berjangka (*mudarabah*) karena dana yang terhimpun dapat mengendap lebih lama sehingga akan lebih aman daripada simpanan *wadi'ah* yang sifatnya titipan. Hal tersebut sangat menguntungkan apabila manajemen ingin menetapkan pembiayaan yang sebesar-besarnya dengan harapan meningkatkan pendapatan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

4. Meningkatkan keteraturan arus lalu lintas uang dengan sebaik-baiknya agar likuiditas terjamin, sehingga dapat membayar kewajiban jangka pendek dan mampu membiayai kegiatan-kegiatan BMT.
5. Agar terciptanya kepercayaan tentang keberadaan BMT Artha Salam maka beberapa aspek yang berkaitan dengan keberadaan BMT, yaitu visi, misi, strategi, tujuan situasional dan tujuan jangka panjang harus dikomunikasikan secara terbuka kepada seluruh staf manajemen BMT Artha Salam khususnya dan pada kaum Syarikat Islam baik di tingkat cabang maupun tingkat anak cabang, sehingga dukungan dan peran sertanya baik berupa dana, tenaga atau pikirannya dapat memberikan hasil yang optimal.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an

Departemen Agama, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*, Bandung: Lubuk Agung, 1989.

Lain-lain

Antonio, Muhammad Syafi'i, *Bank Syariah dari Teori ke Praktek*, Jakarta: Gema Insani Press, 2001.

Arifin, MBA, Drs. Zainul, *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*, Jakarta: AlfaBet, 2002.

Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 1996.

Hanafi, MBA. Dr. Mamduh dan Dr. Abdul Halim, MBA., Akt., *Analis Laporan Keuangan*, Edisi Revisi, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2003.

Hasibuan, Malayu S. p, *Dasar-Dasar Perbankan*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2001.

J. Supranto, M.A., *Metode Ramalan Kuantitatif Untuk Perencanaan Ekonomi Dan Bisnis*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1993.

Kustituanto, Bambang, *Statistik Runtut Waktu dan regresi korelasi*, Yogyakarta: BPFE, 1984.

Lisanul Mizan, "Analisis Sistem Manajemen Keuangan Dalam Meningkatkan Profitabilitas Pada PT BPRS Margirizki Bahagia Yogyakarta", Skripsi STIS, Yogyakarta, 2001.

Muhamad, *Lembaga-Lembaga Keuangan Umat Kontemporer*, Yogyakarta: UII Press, 2000.

Muhamad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, Yogyakarta: Ekonisia, 2004.

N. Lapoliwa dan Resno Chandra, *Manajemen Dana Bank*, Jakarta: Intermedia, 1994.

PINBUK, *Pedoman Cara Pembentuka BMT Balai Usaha Mandiri Terpadu*, Jakarta : PINBUK, t.t.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PINBUK, *Pedoman Penilaian Kesehatan BMT* , Jakarta: PINBUK Pusat, t.t.

Prastowo D., M.M., Drs. Dwi dan Rifka Juliaty, S.E., *Analisa Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2002.

Ridwan, Muhammad, *Manajemen Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT), Yogyakarta: UII Press, 2004.

Rita Yuitawati, "Analisis Pelaksanaan Manajemen Dana Untuk Menanggulangi Konflik Kepentingan Antara Likuiditas dan Rentabilitas (Studi Kasus Beberapa BMT Di Yogyakarta), Skripsi STIS, Yogyakarta, 2000.

Riyanto, Bambang, *Dasar-Dasar Pembelanjaan perusahaan,* Edisi 4, Yogyakarta BPFE 1995.

Rusyamsi, Imam, *Asset Liability Management* (ALMA) *Strategi Pengelolaan Aktiva Pasiva Bank,* Yogyakarta: UMP AMP YKPN, 1999.

Sawir, Agnes, *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2001.

Sinungan, Drs. Muchdarsyah, *Manajemen Dana Bank*, Edisi ke-2, Jakarta: Bumi Aksara, 1993.

Subagyo, M.B.A., Drs. Pangestu, *Forecasting Konsep Dan Aplikasi*, Yogyakarta: BPFE, 1986.

Sudarsono, Heri, *Bank dan lembaga Keuangan Syariah,* Edisi 2, Yogyakarata: Ekonosia, 2003.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

CURRICULUM VITAE

Nama	: Iswatun
Tempat, Tanggal Lahir	: Banjarnegara, 20 Maret 1982
Alamat Asal	: Lemah Jaya RT 04/RW II, Wanadadi, Banjarnegara Jawa Tengah 53461
Nama Ayah	: Nursito
Nama Ibu	: Sukarti

Riwayat Pendidikan:

a. SD : SD Negeri Lemah Jaya III, Banjarnegara tahun 1988-1994

b. SLTP : MTS Cokroaminoto Wanadadi, Banjarnegara tahun 1994-1997

c. SLTA : MA Cokroaminoto Wanadadi, Banjarnegara tahun 1997-2000

d. PT : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Fakultas Syariah Jurusan Muamalah Program Studi Keungan Islam

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA